

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan pada kasus tersebut adalah alasan masuk rumah sakit pasien mengatakan malas untuk melakukan aktivitas, serta malas untuk merawat kebersihan diri sehingga pasien tampak kotor, gigi kotor dan bau nafas, rambut acak – acakan dan berkutu, kuku panjang dan kotor serta kulit berdaki.

Dalam menegakkan diagnosis keperawatan penulis mengumpulkan data dan diagnosis defisit perawatan diri. Tindakan keperawatan dilakukan selama 5 x 24 jam yaitu pada tanggal 24 Desember sampai 29 Desember 2020. Tindakan dimulai dari strategi pelaksanaan 1 sampai strategi pelaksanaan 4. Evaluasi yang diperoleh dari pasien yaitu pada SP 1 pasien dapat menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan diri serta dapat mempraktikkan cara menjaga kebersihan diri. SP 2 klien dapat menyebutkan alat – alat yang digunakan untuk berdandan dan menjelaskan cara berdandan. SP 3 klien mampu menyebutkan alat – alat yang digunakan untuk makan dan minum serta dapat mempraktikkan cara makan dan minum dengan benar. SP 4 pasien dapat menjelaskan cara BAB dan BAK dengan benar serta dapat mempraktikkan cara BAB dan BAK dengan benar.

6.2. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

- a. Pasien diharapkan mengikuti terapi kesehatan yang telah direncanakan oleh dokter dan perawat untuk mempercepat proses kesehatan klien.
- b. Keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan pada pasien dalam mengatasi defisit perawatan diri baik dirumah sakit ataupun di rumah, seperti mengingatkan klien saat waktu mandi, makan dan minum, serta mengingatkan dan mengantarkan pasien untuk kontrol rutin.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Dapat meningkatkan pemahaman konsep, pengetahuan, kemampuan dan kualitas dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien khususnya masalah defisit perawatan diri, serta dapat mengembangkan asuhan keperawatan jiwa dan melakukan intervensi yang adekuat sesuai dengan standar operasional prosedur dan rencana tindakan yang telah ditetapkan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Institusi tetap menjadi sumber pustaka dan dapat memberi wadah untuk menambah ilmu pengetahuan tentang keperawatan jiwa bagi mahasiswa yang bersangkutan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo khususnya pada pasien dengan gangguan defisit perawatan diri.

4. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan Rumah Sakit mampu memberikan bekal terhadap perawat dengan berbagai macam pengetahuan seperti pelatihan dan seminar untuk meningkatkan pengetahuan serta perilaku yang baik dalam melaksanakan tindakan keperawatan terhadap klien sehingga kesembuhan pasien dapat teratasi secara optimal.

5. Bagi Penulis

Agar dapat menambah wawasan mahasiswa dan pengalaman mahasiswa dalam melakukan asuhan keperawatan jiwa dengan mengaplikasikan ilmu dan teori yang diperoleh dibangku perkuliahan khususnya pada pasien dengan gangguan defisit perawatan diri.

